

Gubernur Minta Selesaikan Aset

■ Sisa Anggaran Rp 342 Miliar

PONTIANAK, TRIBUN - Gubernur Kalbar, Cornelis, mengancam akan memberikan sanksi tegas kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tidak mampu melaksanakan surat edaran gubernur. Gubernur mengeluarkan surat edaran No 900 tentang Penyampaian SPJ Fungsional dan Penyampaian Laporan Keuangan SKPD dari bulan Januari-Desember 2012.

"Laporan keuangan disampaikan sesuai standar akuntansi pemerintah. Disampaikan tepat pada waktunya, bagi yang tidak mampu melaksanakan tupoksi yang baik akan dikenakan sanksi," tegas gubernur di hadapan sidang paripurna, kemarin.



TRIBUN/DOK

”Aset ini merupakan tugas kita bersama antara eksekutif dan legislatif. Masalah anggaran ini harus dibicarakan bersama dewan.”

CORNELIS
Gubernur Kalbar

Ia menekankan kepada permasalahan aset untuk segera diselesaikan seluruh SKPD di bawah koordinir Sekda. Dikatakannya, pencapaian laporan keuangan tahun 2011 dengan opini hajar dengan pengucialian (WDP) harus dijadikan cambuk untuk menjadi lebih baik.

"Aset ini merupakan tugas kita bersama antara eksekutif

dan legislatif. Masalah anggaran ini harus dibicarakan bersama dewan. Mana yang kita harus kasihkan ke masyarakat atau kita lepas, ini harus *clear*-kan. Kalau sertifikat kita harus anggarkan, kalau saya siap saja," tegasnya.

Cornelis menyesalkan sikap sepele SKPD terhadap aset Pemprov Kalbar. Ketika saatnya dilakukan pemeriksaan

yang terjadi kelabakan.

Sisa Anggaran

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memiliki Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pada APBD 2011 senilai Rp 342 miliar. Hal itu diungkapkan Gubernur Kalbar, Cornelis dalam laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD TA 2011 di hadapan anggota DPRD Provinsi Kalbar, kemarin.

"Pendapatan APBD Kalbar tahun 2011 mengalami peningkatan Rp 2,2 triliun dari target sebesar Rp 2 triliun. PAD mengalami peningkatan signifikan dari target Rp 900 miliar dan teralisasi Rp 1 triliun lebih. Sisa

lebih anggaran atau SILPA Rp 342 Miliar," kata Cornelis.

Dari sisa lebih anggaran atau SILPA tahun 2011 tersebut sebesar Rp 75 miliar diproyeksikan sebagai penerimaan pembiayaan pada APBD murni tahun anggaran 2012. Sisa lebihnya lagi akan diproyeksikan untuk alokasi pada APBD Perubahan tahun 2012 ini.

Gubernur Cornelis dalam penyampaian itu didampingi Wagub Christiandy Sanjaya serta dua pimpinan DPRD, Prabasa Anantatur dan Nicodemus R Toun. Tercatat anggota DPRD yang hadir sebanyak 24 orang dari 55 anggota. (rhd)